

Pengaruh ROE, ROA, *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Anggieta Amanda Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/equity.v2i1.266](https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.266)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio* secara simultan, parsial dan variabel berpengaruh dominan terhadap harga saham. Populasi yang digunakan ialah perusahaan perbankan periode 2016-2020. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yaitu uji F (simultan), uji-t (parsial) dan Koefisien Determinan (R^2). Sumber data penelitian ini adalah situs resmi bursa efek indonesia www.idx.co.id. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan dengan teknik dokumentasi dan penelusuran referensi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan perbankan. Secara parsial, hanya *Return on Asset* yang berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Diantara Variabel *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio* yang paling dominan adalah *Return on Asset* berpengaruh secara dominan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

Kata kunci: *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio*, Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Dividend Payout Ratio* simultaneously, partially and dominantly influential variables on stock prices. The population used is banking companies for the 2016-2020 period. The analytical method used is multiple linear regression to test and prove the research hypothesis. Hypothesis testing was carried out using statistical tests, namely the F test (simultaneous), t-test (partial) and the Determinant Coefficient (R^2). The data source for this research is the official website of the Indonesian Stock Exchange, www.idx.co.id. Furthermore, the data collection method used is documentation and reference tracing techniques. The results of this study indicate that *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Dividend Payout Ratio* simultaneously affect the company's stock price in banking companies. Partially, only *Return on Assets* has an effect on stock prices. Meanwhile, *Return on Equity* and *Dividend Payout Ratio* have no effect on stock prices in banking companies. Among the variables *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Dividend Payout Ratio* the most dominant is *Return on Asset* which has a dominant effect on stock prices in banking companies.

Keywords: *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Dividend Payout Ratio*, Stock Prices.

*Corresponding Author:

Email: amandaanggieta5@gmail.com



This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Peranan pasar modal di suatu negara sangatlah besar karena dinamisnya aktivitas pasar modal di suatu negara menggambarkan begitu baiknya kondisi iklim bisnis di negara yang bersangkutan. Menurut Darmaji dan fakhruddin (2011) Pasar modal merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), dan instrumen lainnya. Salah satu surat berharga yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal yaitu saham.

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Pasar modal dikatakan efisiensi apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Informasi yang tepat akan kewajaran harga saham dapat membuat para investor terhindar dari kerugian membuat keputusan dalam melakukan investasi saham.

Di Bursa Efek Indonesia, pada perusahaan perbankan sebanyak 7 perusahaan yaitu Bank Cental Asia Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Danamon indonesia Tbk, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri Tbk pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terjadi fluktuatif harga saham yaitu harga saham yang tidak stabil. Dengan melihat data harga saham yang berubah-ubah, bahwa fluktuasi harga saham dapat ditentukan oleh berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut termasuk dalam analisis fundamental melalui analisis rasio keuangan salah satunya *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan bahwa variabel *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Untuk menguji dan membuktikan bahwa variabel *Return on Equity*, *Return on Asset*, *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Untuk menguji dan membuktikan bahwa variabel *Return on Asset* berpengaruh secara dominan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian bersifat formal, karena terstruktur dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif juga menuntut menggunakan angka sebagai bahan yang diteliti, mulai dari pengumpulan, penampilan serta penafsirannya. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan

merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan statistik untuk menentukan apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang di dijadikan sampel penelitian sebagai berikut :

- a. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan lengkap 31 Desember 2016 -2020.
- b. Perusahaan dengan kapitalisasi terbesar dalam kurun waktu selama tahun 2016 – 2020.
- c. Sektor perbankan yang termasuk dalam Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Milik Swasta.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan jenis data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek namun berupa ringkasan laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pun data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang tersusun dalam sebuah laporan atau dokumentasi. Dalam hal ini laporan keuangan di peroleh dari www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

A = *Constanta*

β = Koefisien Regres

X1 = *Return on Equity* (ROE)

X2 = *Return on Asset* (ROA)

X3 = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

e = *Error*

Uji Asumsi klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara normal probability plot.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam identifikasi statistik, ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan menghitung nilai tolerance dan nilai Variabe Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau < 1 dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dalam residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homoskedastitas dan model regresi yang baik adalah homoskedastitas. Untuk mengetahui suatu model regresi terbebas dari heteroskedastisitas bisa dengan melihat grafik Scatterplot. Apabila grafik Scatterplot terdapat pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian titik-titik menyempit, maka dapat dicurigai atau dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari autokorelasi. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dapat dilakukan uji statistik *run test*.

Uji Hipotesis**Uji t (parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*Return on Asset*, *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio*) apakah signifikan secara terpisah terhadap variabel terikat (harga saham). Tingkat signifikan adalah $\alpha = 0.05$ (5%). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan uji $t > 0.05$, maka variabel independen memberikan tidak pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan uji $t < 0.05$, maka variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui layak atau tidak layak antara variabel bebas apakah berpengaruh signifikan secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel berikut. Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu sebagai berikut:

- a. Jika p-value (pada kolom sig). $> \text{level of significant (0,05)}$ maka tidak layak digunakan.
- b. Jika p-value (pada kolom sig). $> \text{level of significant (0,05)}$ maka layak digunakan.

Koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independent serentak terhadap variabel dependent. Uji determinasi merupakan analisis yang menunjukkan perubahan nilai dependent variable yang disebabkan perubahan pada nilai independent variabel. Pada penelitian ini menunjukkan persentase hubungan antara Variabel *Return on Equity*, *Return on Asset* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk melakukan pendugaan atau taksiran variasi nilai suatu variabel terikat yang disebabkan oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Yang mana dalam penelitian ini, fungsi dari persamaan regresi linier berganda untuk melakukan pendugaan terhadap *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Dividend Payout Ratio* yang mempengaruhi harga saham. Hasil pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS 24.0 tersaji sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

	<i>Unstandardized</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>
Model	B	Std. Error	Beta
1 <i>Constanta</i>)	-4702,819	3264,702	
ROA	-228,789	391,989	-,130
ROE	8080,037	2325,269	,787
DPR	30,118	62,564	,063

a. Dependent Variabel: Harga saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, persamaan regresi yang di dapat adalah :

$$Y = -4702,819 + -228,789X_1 + 8080,037X_2 + 30,118X_3$$

Dari persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) sebesar -4702,819 dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila variabel *Return On Equity*, *Return on Asset*, dan *Dividend Payout Ratio* dianggap konstan maka nilai sebesar -4702,819.
- Nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* (X_1) sebesar -228,789 dengan tanda negatif menyatakan apabila tingkat *Return on Equity* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan turun sebesar 228,789.
- Nilai koefisien regresi variabel *Return on Asset* (X_2) sebesar 8080,037 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat *Return on Asset* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 8080,037.
- Nilai koefisien regresi variabel *Dividend Payout Ratio* (X_3) sebesar 30,118 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat *Dividend Payout Ratio* naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 30,118.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian *One Sampel Kolmogorov Smirnov* (KS), terlihat bahwa residual memiliki distribusi normal karena memiliki Asymp Sig (0,200) lebih dari $\alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti residual berdistribusi normal.

Hasil dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa distribusi data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah diolah merupakan data yang telah terdistribusi secara normal sehingga regresi yang terbentuk memenuhi asumsi normalitas.

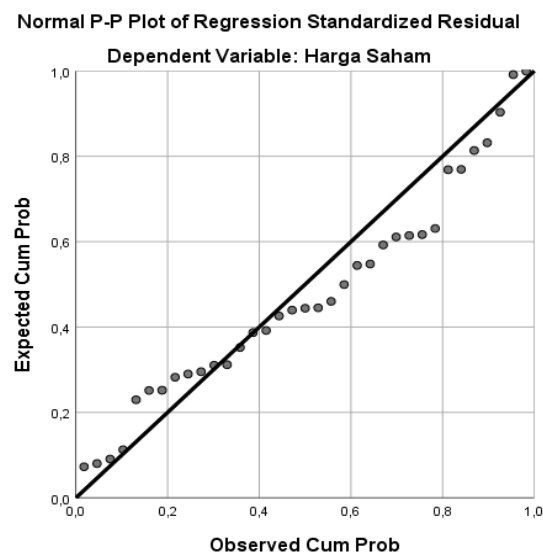
Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	,113
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,200

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>
1 (Constant)		
ROE	,330	3,034
ROA	,319	3,134
DPR	,945	1,058

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

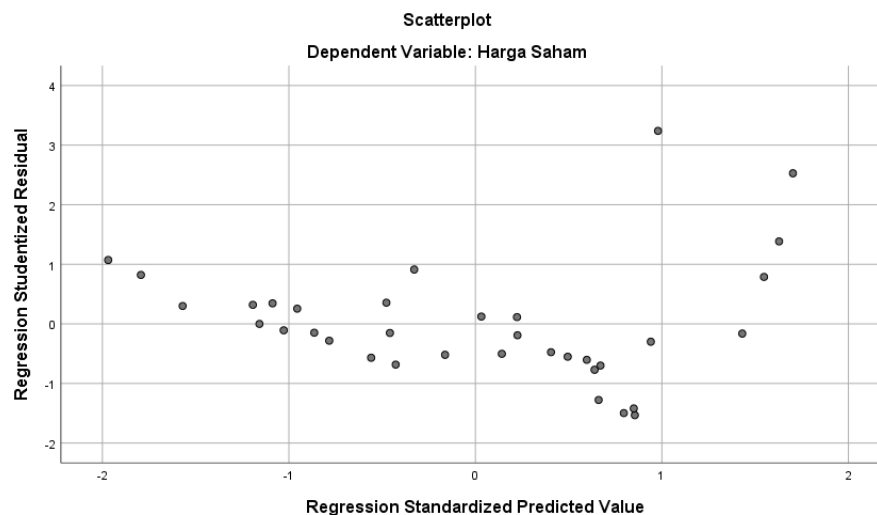
Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig (2 -tailed)	,171

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan multikolinearitas dengan melihat nilai VIF, dapat diketahui bahwa untuk semua variabel mempunyai nilai VIF di bawah angka 10. Sehingga hasil uji multikolinearitas dengan VIF menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas, karena nilai VIF dibawah angka 10.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam satu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$. Berdasarkan uji *Run test* diatas nilai nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,171 dimana jauh lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil pengolahan data pada Gambar 2 terlihat bahwa pola penyebaran berada di atas dan dibawah pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi gangguan heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat F hitung sebesar 10,032 dengan tingkat signifikansi probabilitasnya adalah 0.000, lebih kecil dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau tingkat signifikan uji $F = 0,000 < 0,05$ (level of signifikan) maka model layak dipergunakan.

Tabel 5
Hasil Uji F (Simultan)

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1238,396	3	41275,799	10,032	,000
	<i>Residual</i>	1275,746	31	4114,411		
	<i>Total</i>	2514,143	34			

a. Predictors: (constant), *Return on Equity*, *Return on Asset*, *dividend payout ratio*

b. Dependent Variabel: Harga saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,702	,493	,444	6414,301

a. Predictors: (constant), *Return on Equity*, *Return on Asset*, *dividend payout ratio*

b. Dependent Variabel: Harga saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2022

Tabel 7
Hasil Uji t (parsial)

Model	Unstandardized B	T	<i>Sig.</i>	Keterangan
ROE	228789	,584	,564	Tidak signifikan
ROA	8080037	3,475	,002	Signifikan
DPR	30118	,481	,634	Tidak signifikan

Sumber: Data Sekuder Diolah, 2022

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisiensi determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tidak bebas atau variabel terikat (Y). Hasil output pengolahan Tabel 6 dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat koefesiensi determinasi (*R Square*) ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel bebas terdiri dari *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham sebesar 49,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio*) apakah signifikan secara terpisah terhadap variabel terikat (harga saham). Tingkat signifikan adalah $\alpha = 0.05$ (5%).

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh hasil perhitungan nilai t beserta tingkat signifikan dengan penjelasan sebagai berikut:

Return on Equity (ROE)

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel *Return on Equity* sebesar 0.564. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0.05$) yaitu sebesar $0.564 > 0.050$. Hal ini mengakibatkan hipotesis kedua (H1) ditolak. Artinya secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Return on Asset (ROA)

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Asset* sebesar 0.002. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0.05$) yaitu sebesar $0.002 < 0.050$. Hal ini mengakibatkan hipotesis pertama (H2) diterima. Artinya secara parsial *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Dividend Payout Ratio (DPR)

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 0.634. Nilai signifikan tersebut lebih besar dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0.05$) yaitu sebesar $0.634 < 0.050$. Hal ini mengakibatkan hipotesis ketiga (H3) ditolak. Artinya secara parsial *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return on Asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* dan *Dividend Payout Ratio* tidak pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kebijakan pembagian dividennya masing-masing, yang disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Husaini. (2012). Pengaruh Variabel Return Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *PROFIT: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), 45-49.
- Pangaribuan, A. (2019). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 8(5), 1-15.
- Darmaji, T., dan Fakhrudin, H. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.

- Hanafi, Mamduh. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wijaya, I. G., Suarjaya, A. (2017). Pengaruh EVA dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(9), 5175- 5204
- Jogiyanto, H. M. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Fauza, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, *Earning Per Sahre* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 8015- 8045.
- Natsir, S. R. (2016). Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Per Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Skripsi*. UIN Alaudin Makassar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujatmiko, W. (2019). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang di BEI. *Skripsi*. Universitas Islam Yogyakarta.
- Sulistyowati, Y. (2012). Pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Earning Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham. *MODERNISASI*, 8(3), 247-255.